

Agropreneurship Festival Bazaar Competition

Prodi FPP UM Kejar Award for Young Entrepreneur

DALAM rangkaian menuju *Agropreneurship Award for Young Entrepreneur 2022*,

Program Studi (Prodi) Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) menyelenggarakan *Agropreneurship Festival Bazaar Competition*.

Berlangsung pada 18-19 Januari 2022 di Laboratorium Agribisnis dan Prodi Agribisnis GKB 1 lantai 4 UMM (Universitas Muhammadiyah Malang). Sebanyak 36 kelompok mahasiswa Agribisnis semester 7 membuka stand.

Mereka menjual berbagai produk. Mulai dari kuliner makanan, tanaman hias hingga produk kecantikan dan aksesoris lainnya.

Produk tersebut, akan dikompetisikan dan dipresentasikan perihal stand up bisnisnya. Dilakukan secara virtual, 22 Januari 2022.

Kemudian disaring menjadi 15 peserta terbaik dan dinilai kembali oleh tim juri dari luar UMM. Hingga memunculkan 4 besar terbaik.

Bazar tersebut dilakukan dalam rangkaian praktek matkul enterpreneur semester 7. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa dituntut mandiri.

"Mulai dari konsep hingga evaluasi di bidang kewirausahaan agribisnis," tegas Kepala Lab Agrobisnis UMM Dr. Ir. Rahayu Relawati, M.M.

"Sebelumnya mahasiswa sudah dibekali kemampuan *direct selling* di setiap minggunya. Dan diakhir mahasiswa diarahkan untuk mempelajari kebutuhan target market. Hingga dapat memajemen event sesuai dengan



FOTO: ISTIMEWA
Dr. Ir. Rahayu Relawati, M.M. (pegang mic) menyampaikan pidatonya dalam pembukaan Agropreneurship festival bazaar kompetisi pada 18-19 Januari 2022 di Laboratorium Agribisnis dan Prodi Agribisnis GKB 1 lantai 4 UMM.

kebutuhan target," jelasnya.

Harapannya ketika mahasiswa sudah lulus, mereka akan memiliki usaha yang bisa menjadi sampingan pekerjaan di kemudian hari.

Senada, Kaprodi Agrobisnis, Ary Bakhtiar, SP., M.Si juga menegaskan. Di samping sebagai pemenuhan tugas mata kuliah Agropreneurship, sebagai hilirisasi dari mata kuliah tersebut, adalah pameran dan bazar. Kemudian seminar nasional, selepas UAS, Februari mendatang.

"Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah, untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa. Secara tidak langsung mempraktekkan kajian teori dan ilmu yang sudah didapat," tegas Ary.

Calon wisudawan dibekali dengan dunia kewirausahaan. Selaras dengan misi universitas. Salah satu indikatornya adalah bisa diterapkan selepas mereka lulus. Sehingga selalu ada sinergi yang

lebih luas dari dunia industri.

"Di akhir kegiatan nanti, kita akan mengadakan evaluasi. Kita akan mencari mahasiswa yang berpotensi dan akan kita beri uang pembinaan dari lab agrobisnis," ungkap Ary.

Seorang peserta, Fila Cipta menjelaskan. Pada festival ini, terdapat tiga kegiatan. Yaitu bazar, star up bisnis kompetisi secara daring.

Menjelaskan bisnis plan mereka dan di juri oleh tokopedia, perbankan dan alumni. Pemenangnya dilombakan dengan skala nasional.

"Kegiatan ini sebagai ajang bagi kita untuk berwirausaha yang baik, melatih mental, berlatih komunikasi, serta mengelola even. Tidak hanya mengkonsep sebuah usaha. Tapi kita bisa turun langsung untuk mempraktikkan ilmu yang kita dapat," pungkas Fila yang juga panitia acara tersebut. (M Abd Rahman, Rozzi Januar Triwahyudi)

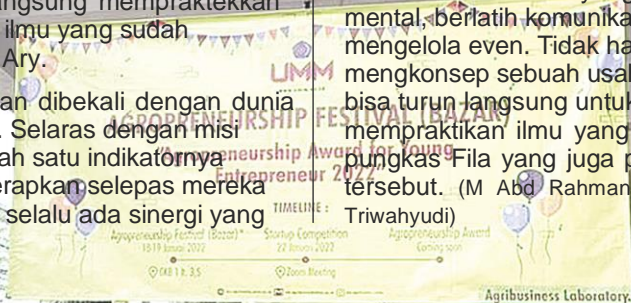


FOTO: ISTIMEWA
Jajaran petinggi prodi Program Studi (Prodi) Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) juga hadir dalam acara tersebut.



UM Kampus Pertama Kuliah Luring 100 %

UNIVERSITAS Negeri Malang (UM) bakal menjadi kampus negeri pertama di Malang Raya yang memberlakukan kuliah tatap muka 100 persen.

Jika tidak ada aral melintang, perkuliahan luring (luar jaringan) penuh itu, dimulai awal semester genap, yakni 24 Januari 2022.

Sementara tiga perguruan tinggi negeri (PTN) lain, yakni Universitas Brawijaya (UB), Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki dan Polinema masih belum full.

Dengan dimulainya kuliah tatap muka penuh, secara otomatis pembelajaran daring dihentikan. Namun, penerapan perkuliahan tersebut hanya diwajibkan bagi mahasiswa D-III dan S-1.

Sementara untuk program pascasarjana dan doktor, ditentukan minimal empat kali pertemuan dalam seminggu.

Direktur Akademik UM Prof Dr Suyono MPd mengatakan, kini pihaknya memastikan tak melayani lagi pembelajaran secara daring. Semua mahasiswa harus ke kampus untuk menjalani perkuliahan seperti sebelum pandemi Covid-19.

"Sudah kami rancang untuk D2 dan S1 sudah full tatap muka untuk semua angkatan. Sebelumnya hanya angkatan 2020 dan 2021, itu pun 50 persen," kata



Prof Dr Suyono MPd
Direktur Akademik UM

Suyono.

"Jadi semua sudah. Tapi sembari liat perkembangan (Omicron)," ungkap Suyono.

Untuk protokol kesehatannya, menurut Suyono, tidak banyak berubah dibanding pelaksanaan kuliah secara hybrid beberapa waktu lalu.

Dia mengatakan, mahasiswa harus tetap mematuhi prokes. Mulai memakai masker, menjaga jarak, harus sudah vaksin dosis kedua dan memakai PeduliLindungi di setiap fakultas.

"Protokol kesehatan seperti biasa. Dari Satgas Covid-19 tidak ada catatan

husus," katanya.

Namun, kata dia, nantinya ada pengawasan khusus dari Satgas Covid-19 yang tersedia di masing-masing fakultas. Satgas itu sudah terbentuk sejak UM menerapkan perkuliahan secara hybrid pada semester lalu.

"Tempat cuci tangan di setiap kelas dan gedung sudah kami lengkapi. Ruangan kami juga lumayan luas, sepertinya sudah memadai," terang Suyono.

Dia menjelaskan, saat ini masing-masing fakultas juga sudah mulai menata ulang bangku atau ruangan kelas. Sebelumnya diisi maksimal 50 persen dari kapasitas, nantinya akan diisi full.

"Penataan ruang ini kalau bisa sudah selesai sebelum anak-anak KRS-an pada Senin depan. Pekan depannya sudah mulai perkuliahan," ucapnya.

Lebih lanjut Suyono mengimbau mahasiswa, agar ketika pelaksanaan perkuliahan tatap muka 100 persen. Seluruh komponen harus saling menjaga. Jika merasa tidak enak badan, sebaiknya tidak datang ke kampus.

"Protokol kesehatan juga jangan sampai lupa. Vaksin harus sudah dua kali sesuai arahan pemerintah," pungkasnya. (M Abd Rahman Rozzi-Januar Triwahyudi)